



"Tema: 5 (kewirausahaan, koperasi dan UMKM)"

MINAT MASYARAKAT DESA TERHADAP JASA KOPERASI SYARIAH: PERAN LITERASI DAN KENYAMANAN

Oleh

Muhammad Muflih, M. Edman Syarief, Fifi Afiyanti, Iwan Setiawan, Diharpi Herli Setyowati
Politeknik Negeri Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Kotak Pos 1234, Bandung 40012
m.muflih@polban.ac.id

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh literasi terhadap minat masyarakat desa menggunakan jasa koperasi syariah baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kenyamanan. Riset ini mengobservasi persepsi peserta pelatihan akad-akad koperasi syariah di Desa Kersamenak. Dengan menggunakan metode SEM-PLS, riset ini menguji kebenaran model dan hipotesis. Hasil estimasi membuktikan bahwa literasi mempengaruhi minat masyarakat desa terhadap jasa koperasi syariah secara langsung dan melalui perantara kenyamanan. Pandangan ini mampu memperbaharui teori minat publik terhadap jasa koperasi syariah. Riset ini menyarankan pentingnya koperasi syariah bekerjasama dengan lembaga pendidikan formal dan informal desa dalam pengembangan literasi koperasi syariah bagi masyarakat desa.

Kata kunci: *Literasi, Kebutuhan ekonomi, Kenyamanan, Minat terhadap Jasa Koperasi Syariah*

ABSTRACT

This research aims to estimate the effect of literacy of rural communities on the intention towards the financial services of Islamic cooperative institution both directly and through the mediating role of convenience. This research observes the opinion of participants of Sharia cooperative contract training in Kersamenak Village. By using the SEM-PLS method, this research examines the goodness of the model and hypothesis. This research proves that literacy affects the intention towards the services of Islamic cooperative directly and through the mediation role of convenience. This view renews the theory of public interest in the services of Islamic cooperative. This research suggests the importance of Islamic cooperative in collaboration with formal and informal education institutions in the development of Islamic cooperative literacy for rural communities.

Key words: Literacy, Economic needs, Satisfaction, Intention toward Islamic cooperation service

PENDAHULUAN

Koperasi syariah di negara-negara muslim sedang tumbuh dan berkembang (Halima, 2019). Koperasi syariah ini pada umumnya beroperasi di desa-desa dan berperan dalam menghadirkan jasa



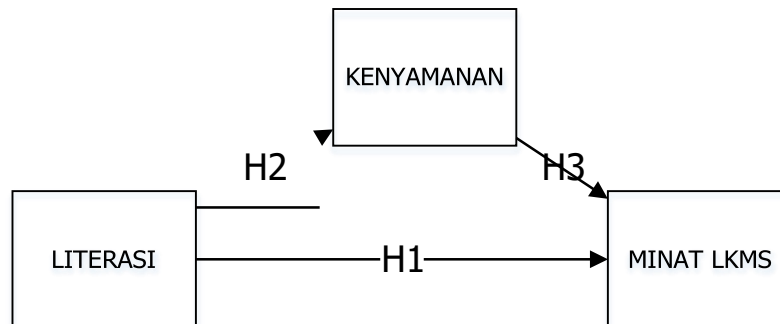
simpanan dan pembiayaan bagi masyarakat yang berbasis prinsip syariah (Abul, 2015). Perkembangan koperasi syariah masih harus berkompetisi dengan perbankan mikro, koperasi konvensional, dan rentenir (Fianto et al., 2019). Tidak jarang, karena persaingan yang begitu keras, koperasi syariah mengalami penurunan kinerja bahkan hingga ke tingkat kebangkrutan (Nurhidayat, 2018). Masalah yang terjadi dalam hal ini ialah bahwa dukungan masyarakat desa terhadap koperasi syariah masih sangat rendah (Abul, 2017) yang diindikasikan dengan tingginya minat mereka terhadap jasa keuangan yang berbasis bunga (Rahim Abdul Rahman Abdul, 2010). Berdasarkan hal tersebut, agar jasa keuangan syariah di desa dapat berkembang dengan baik, masyarakat desa perlu didorong untuk menggunakan jasa koperasi syariah. Oleh sebab itu, pengetahuan yang mendalam tentang minat masyarakat desa terhadap jasa keuangan koperasi syariah menjadi sangat penting.

Menanggapi pentingnya dukungan masyarakat desa kepada koperasi syariah, literatur-literatur terdahulu telah melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa koperasi syariah yakni antara lain faktor sikap, norma, moral, inklusifitas, dan layanan berbasis teknologi (Abul, 2014; Hartomi, 2018; Nabilah, 2016). Faktor literasi (Okello, 2017; Javed, 2018) telah terbukti mampu mempengaruhi minat publik terhadap jasa lembaga keuangan. Namun sayangnya, hingga kini belum terdapat riset yang menguji pengaruh faktor literasi terhadap minat publik pada jasa koperasi syariah. Ditambah lagi, belum ada riset yang menjadikan kepuasan sebagai faktor yang memediasi pengaruh literasi dan kebutuhan ekonomi terhadap minat publik pada jasa koperasi syariah. Padahal, sejumlah peneliti terdahulu berhasil membuktikan kemampuan kenyamanan dalam memediasi literasi dan minat masyarakat pada lembaga keuangan (Cavdar and Aydin, 2015; Ronald, 2019). Dengan mengadopsi saran Maulana et al. (2018), maka riset ini melibatkan literasi dan kepuasan untuk mengestimasi minat terhadap jasa koperasi syariah. Gambar 1 menampilkan secara ringkas model hubungan faktor-faktor tersebut.

Melihat terdapatnya *gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi minat terhadap jasa koperasi syariah melalui dua faktor, yaitu literasi dan kenyamanan. Lebih khusus lagi, penelitian ini bermaksud untuk: (1) menguji pengaruh langsung literasi terhadap minat lembaga keuangan mikro syariah (H1), pengaruh langsung literasi terhadap kenyamanan (H2), dan pengaruh langsung kenyamanan terhadap minat lembaga keuangan mikro syariah (H3), serta (2) menguji kemampuan kepuasan dalam memediasi hubungan literasi dan minat terhadap jasa koperasi syariah. Riset ini dilakukan di Desa Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat dengan alasan sebagai berikut: (1) desa ini merepresentasikan masyarakat Jawa Barat bagian selatan yang mayoritas penduduknya adalah muslim namun sebagian besarnya merupakan pengguna jasa keuangan konvensional, (2) masyarakat wilayah ini merasakan keresahan yang sangat tinggi akibat gencarnya kegiatan rentenir yang tidak adil dan eksploitatif dan di saat yang sama ada keinginan mereka untuk beralih ke lembaga keuangan yang adil dan menentramkan, dan (3) koperasi syariah



di wilayah ini belum berkembang dengan baik. Atas alasan tersebut, dapat dijelaskan bahwa koperasi syariah di Jawa Barat bagian selatan sedang dihadapkan pada suasana yang sangat kompetitif terhadap lembaga keuangan konvensional, untuk itulah elaborasi pemahaman yang kuat terhadap minat masyarakat terhadap jasa koperasi syariah menjadi sangat berguna.



Gambar 1. Model Hubungan Literasi, Kepuasan, dan Minat terhadap Jasa Koperasi Syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh literasi terhadap minat jasa koperasi syariah baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kepuasan. Penelitian ini dilaksanakan pada Pelatihan Pengenalan Akad-akad Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bandung bulan Agustus tahun 2019. Riset ini dilaksanakan di Desa Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat dengan alasan bahwa selain karena gencarnya kegiatan rentenir dan lembaga keuangan konvensional, desa ini sangat potensial mengembangkan koperasi syariah. Analisis penelitian ini bersumber dari hasil kuesioner 22 orang peserta pelatihan (70% laki-laki dan 30% perempuan) yang pertanyaannya meliputi literasi, kepercayaan, kenyamanan, dan minat terhadap jasa koperasi syariah. Dengan demikian maka *random sampling* tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, metode sampling yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Dengan menggunakan metode *structural equation modeling* (SEM-PLS), penelitian ini menguji validitas, realibilitas, dan hipotesis. Alasan penggunaan SEM-PLS adalah karena menurut Chin et al. (2008) metode ini sangat membantu dalam pengungkapan variabel laten yang bersumber dari data kecil, sedang, dan tidak normal. Selain itu, SEM-PLS juga sangat baik dalam uji koefisien jalur model-model struktural. Dalam pelaksanaannya, riset ini membagi tahapan analisis ke dalam tiga bagian. Pertama, uji validitas dan realibilitas, dengan tujuan untuk membuktikan apakah instrumen penelitian dan data penelitian dapat dimanfaatkan untuk penelitian ataukah tidak. Kedua, uji hipotesis, untuk membuktikan apakah hubungan langsung variabel dapat diterima ataukah tidak. Ketiga, uji mediasi, untuk membuktikan apakah variabel mediator benar-benar mampu memediasi hubungan variabel dependen dan independen ataukah tidak.



Dalam penjelasan faktor literasi, penelitian ini menggunakan tiga indikator, yaitu; (1) pengetahuan tentang akan al-mudharabah, (2) pengetahuan tentang lembaga keuangan konvensional dan syariah, dan (3) pengetahuan tentang kesyariahan lembaga keuangan mikro syariah, Sedangkan dalam mengungkap kenyamanan, penelitian ini hanya memanfaatkan satu indikator, yaitu; tentang kenyamanan masyarakat dalam meminjam kepada rentenir. Adapun dalam menterjemahkan minat terhadap jasa koperasi syariah, penelitian ini merujuk tiga indikator, yaitu: (1) pembiayaan bagi hasil, (2) usaha berdasarkan keuntungan dan ridha Allah, dan (3) LKMS mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran

Untuk membuktikan kelayakan model, penelitian ini mengestimasi *cronbach alpha*, *composite reliability*, *average variance extracted (AVE)*, serta *outer loading*, yang secara rinci dijelaskan oleh tabel 2. Agar mendapatkan kelayakan validitas konvergen, maka nilai *AVE* >0.5 dan *factor loading* >0.6 (F. Hair et al., 2016). Nilai AVE untuk setiap variabel, sebagaimana yang terlihat pada Tabel 2, lebih besar dari 0,5. Hal ini menyatakan bahwa setiap indikator yang ada dapat mewakili variabel latennya. Demikian juga halnya dengan nilai loading factor yang disajikan pada Tabel 3, menyatakan bahwa setiap indikator bisa mewakili Variabel latennya. Agar dapat membuktikan keandalan data, maka nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.7 (Hair et al., 2016). Berdasarkan nilai *Composite Reliability* yang didapat dari hasil perhitungan (Tabel 2), tampak bahwa seluruh nilai yang didapat lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua konstruk reliabel. Hal yang sama juga dapat dilihat dari nilai Cronbachs Alpha, dimana seluruh nilai yang didapat berada diatas 0,7.

Tabel 1. Indikator Model

Variabel	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
Kenyamanan	1	1	0.9536	1
LKMS	0.8235	0.9332	0.1432	0.8948
Literasi Keuangan Syariah	0.8048	0.9239	0	0.873

Sumber: Hasil olah data dengan SmartPLS

Tabel 2. Loading Factor

	Kenyamanan	Minat LKMS	Literasi Keuangan Syariah
Kn	1	0	0
LK1	0	0	0.9765
LK2	0	0	0.7123
LK3	0	0	0.9765



M1	0	0.8513	0
M2	0	0.9211	0
M3	0	0.9473	0

Sumber: Hasil olah data dengan SmartPLS

Estimasi Model Struktural

Salah satu hal yang digunakan untuk melihat bagus tidaknya sebuah model adalah dengan melihat nilai R² dari konstruk yang terbentuk. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, terlihat bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan variasi perubahan Kenyamanan sebesar 95,36%, sementara literasi keuangan syariah dan kenyamanan, mampu menjelaskan variasi perubahan Minat LKMS sebesar 14,32%.

Uji Hipotesis dan Mediasi

Hipotesis yang diuji melalui PLS, penerimaan dan penolakannya menggunakan nilai t-hitung yang dibandingkan dengan nilai t-kritis sebesar 1,96. Saat nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-kritis, maka hipotesis nol ditolak. Saat nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-kritis, maka hipotesis nol diterima. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kenyamanan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin tidak nyaman, bagi masyarakat, untuk meminjam kepada rentenir.

Variabel Kenyamanan diwakili dengan pertanyaan apakah responden bersedia meminjam kepada rentenir jika bunga pinjamannya rendah. Jawaban yang muncul adalah sebagian besar responden tidak bersedia meminjam kepada rentenir, walaupun bunganya rendah. Kenyamanan sendiri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LKMS. Hal ini menyatakan bahwa kenyamanan dalam meminjam kepada rentenir akan memiliki pengaruh yang berbanding terbalik dengan adanya LKMS, semakin tinggi ketidaknyamanan meminjam uang terhadap rentenir, akan meningkatkan minat yang lebih tinggi terhadap LKMS.

Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat LKMS. Hal ini memberikan bukti bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah akan meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah.

Berdasarkan hasil dari Sobel Test, tampak bahwa Kenyamanan, atau lebih tepatnya ketidaknyamanan dalam berhubungan dengan rentenir mampu memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini diartikan sebagai berikut: saat masyarakat semakin tidak nyaman atas hubungannya dengan rentenir, hal ini akan memberikan peluang atas terbentuknya lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi di lingkungan masyarakat sekitar, terutama apabila masyarakat memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah.



Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dan Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Sobel Test
Kenyamanan -> LKMS	-1.2328	-1.279	0.2885	4.2734	
Literasi Keuangan Syariah -> Kenyamanan	0.9765	0.9779	0.0028	348.3686	
Literasi Keuangan Syariah ->Minat LKMS	0.2695	0.266	0.0487	5.5355	
Literasi Keuangan Syariah -> Kenyamanan > Minat LKMS (P-value)					-4,723 (0,000)

Sumber: Hasil olah data SmartPLS dan Sobel Test

Diskusi

Penelitian ini memperkaya pengetahuan kita tentang hubungan literasi dan minat terhadap jasa koperasi syariah dengan memanfaatkan kenyamanan sebagai faktor mediasi. Penelitian ini mendukung pandangan Maulana et al. (2018), Javed (2018), dan Ronald (2019) tentang terdapatnya hubungan literasi dan minat terhadap lembaga keuangan baik secara langsung atau melalui mediasi kenyamanan. Temuan penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran literasi dan kenyamanan dalam membangun minat masyarakat terhadap jasa koperasi syariah. Berdasarkan penelitian tersebut, ketika literasi dan kenyamanan meningkat, maka masyarakat desa meningkatkan minat penggunaan jasa koperasi syariah, berencana menggunakan jasa kopeasi syariah secara terus-menerus di masa depan, menjaga performa penggunaan layanan jasa koperasi syariah dari waktu ke waktu, dan merekomendasikan penggunaan jasa koperasi syariah kepada anggota masyarakat desa yang lain.

Dalam perspektif manajerial, penelitian ini membuktikan keandalan literasi dan kenyamanan dalam mempengaruhi minat terhadap jasa koperasi syariah. Agar koperasi syariah dapat berperan baik di wilayah pedesaan, maka lembaga tersebut perlu melakukan tiga hal. Pertama, mengenalkan akad-akad keuangan syariah kepada masyarakat desa melalui pelatihan yang sangat aplikatif. Dalam hal ini, kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dan informal sangat penting. Kedua, menyadarkan kepada masyarakat tentang manfaat akad keuangan syariah yang manifestatif terhadap kejujuran, keadilan, kewajaran, kebersamaan, kenyamanan, dan kepedulian. Ketiga, menyediakan sumber-sumber tulisan yang menjadi panduan bagi masyarakat dalam melaksanakan akad koperasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi mampu mempengaruhi minat terhadap jasa koperasi syariah secara langsung dan melalui mediasi kenyamanan. Temuan ini mengindikasikan



terbukanya peluang koperasi syariah berkembang di pedesaan melalui peran literasi dan kenyamanan. Walaupun memberikan implikasi teoretis dan manajerial yang sangat baik, penelitian ini memiliki dua keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya fokus terhadap anggota masyarakat Desa Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Jawa Barat, sehingga belum merepresentasikan semua wilayah desa di Indonesia. Agar menghasilkan kesimpulan yang lebih signifikan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah survey ke tingkat nasional. Kedua, variabel estimator minat terhadap jasa koperasi syariah hanya terbatas pada literasi dan kenyamanan, sehingga belum mewakili secara penuh berbagai bentuk variabel relevan lainnya. Agar lebih tajam, dalam mengestimasi minat terhadap jasa koperasi syariah, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dinilai penting seperti tingkat ekonomi, pendidikan, gender, inovasi produk, dan kepercayaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan salah satu luaran wajib Program Pengabdian kepada Masyarakat Polban Tahun 2019. Tim Peneliti berterima kasih kepada UPPM-Polban atas pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Surat Perjanjian Nomor: 352.26/PL1.R7/PM/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Candiya Bongomin George Okello. 2017. Financial literacy in emerging economies. *Managerial Finance* 43: 1310 – 1331
- Cavdar, S.C., Aydin, A.D. 2015. An Experimental Study on Relationship between Student Socio-Economic Profile, Financial Literacy, Student Satisfaction and Innovation within the Framework of TQM. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195: 739 – 748
- Chin, W.W., Peterson, R.A., Brown, S.P. 2008. Structural Equation Modeling in Marketing: Some Practical Reminders. *Journal of Marketing Theory and Practice* 16: 287 – 298
- F. Hair, J., Hult, T., Ringle, C., Sarstedt, M. 2016. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2nd edition. Sage. Los Angeles.
- Fianto, B.A., Maulida, H., Laila, N. 2019. Determining factors of non-performing financing in Islamic microfinance institutions. *Heliyon* 5: e02301
- Halima, B. 2019. Development of Islamic microfinance: a sustainable poverty reduction approach. *Journal of Economic and Administrative Sciences* 35: 143 – 157
- Hassan Abul. 2017. An Islamic microfinance business model in Bangladesh. *Humanomics* 33: 15 – 37



- Hassan Abul. 2015. Financial inclusion of the poor: from microcredit to Islamic microfinancial services. *Humanomics* 31: 354 – 371
- Hassan Abul. 2014. The challenge in poverty alleviation: role of Islamic microfinance and social capital. *Humanomics* 30: 76 – 90
- Hussain Javed. 2018. Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance. *Journal of Small Business and Enterprise Development* 25: 985 – 1003
- Kuntze Ronald. 2019. Improving financial literacy in college of business students: modernizing delivery tools. *International Journal of Bank Marketing* 37: 976 – 990
- Maulana, H., Razak, D.A., Adeyemi, A.A. 2018. Factors influencing behaviour to participate in Islamic microfinance. *IMEFM* 11: 109 – 130
- Maulana Hartomi. 2018. Factors influencing behaviour to participate in Islamic microfinance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 11: 109 – 130
- Nurhidayat, Y. 2018. An Application of Generalized Moments Method to Examine the Management Behavior during Peak Season A Study in Islamic Micro Finance Industry. *MATEC Web of Conferences* 218: 04025
- Rahim Abdul Rahman Abdul. 2010. Islamic microfinance: an ethical alternative to poverty alleviation. *Humanomics* 26: 284 – 295
- Rozzani Nabilah. 2016. Technology for Islamic microfinance's disbursement and repayment system. *International Journal of Social Economics* 43: 1271 – 1283